DEIKTIS: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 4, No. 4, 2024
Copyright © the author(s)

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar pada Materi Teks Berita Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL)

Dinaramdani[1]
Aulia Zahra[2]
[12]Universitas Muhammadiyah Makassar

[1]Dinaramdani56@gmail.com
[2]auliazahra041199@gmail.com

Abstrak

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik merupakan salah satu kendala terbesar yang dihadapi oleh guru Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar. Untuk itu, perencanaan proses pembelajaran dituntut membuat rancangan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar pada materi teks berita menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian kelas XI.A berjumlah 20 peserta didik. Waktu penelitian berlangsung pada bulan Juli- Agustus 2024. Instrument penelitian ini menggunakan hasil tes belajar pada LKPD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI.A pada materi teks berita.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL)*

Abstract

The low learning outcomes obtained by students is one of the biggest obstacles faced by Indonesian Language teachers at SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar. For this reason, learning process planning is required to make a learning plan that can improve student learning outcomes. This study aims to improve the learning outcomes of grade XI students of SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar on news text materials using the Teaching at The Right Level (TaRL) approach. This research is a class action research (PTK) with class XI.A research subjects totaling 20 students. The research period will take place in July-August 2024. This research instrument uses the results of the learning test in the LKPD. The results of the study showed that there was a significant improvement in the learning outcomes of class XI.A students in news text material.

Keywords: *Learning Outcomes, Teaching at the Right Level (TaRL)*

Pendahuluan

Belajar merupakan proses yang dilalui oleh sesorang untuk memperoleh ilmu, pengetahuan, wawasan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai positif. Belajar termasuk tahapan perubahan kepribadian seseorang untuk menjadi ke pribadi yang lebih baik lagi. Proses belajar yang dialami oleh seseorang terjadi pada sekolah tempat seseorang itu menuntut ilmu. Dalam proses belajar di sekolah, seseorang mempelajari beberapa materi pembelajaran melalui bimbingan guru sesuai dengan bidang yang diajarkan.

Menurut Festiawan (2020:4) belajar merupakan proses individu berinteraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat tetap. Sedangkan menurut Parwati

(2023:4) secara konseptual belajar merupakan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata Pelajaran yang diajarkan di sekolah pada tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah. Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam dunia pendidikan dalam upaya untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Dengan mempelajari pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan dapat mengenal dirinya, budaya, mengemukakan pendapat, serta berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya (Hoerudin, 2022:34). Oleh karena itu, diperlukan penerapan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil belajar adalah bentuk perubahan yang dialami oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Rahman (2022:297) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dalam interaksi tindakan belajar melalui proses evaluasi pada peserta didik. hasil yang dicapai oleh peserta didik meliputi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi kualitas pengajaran, pendekatan pembelajaran, motivasi belajar peserta didik, dan karakteristik kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru perlu memperhatikan dan mengoptimalkan beberapa factor tersebut dalam merancang pembelajaran sesuai kurikulum agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang menjadikan hasil pembelajaran peserta didik meningkat pula.

Namun, pada fenomena pendidikan pada saat ini masih terdapat beberapa kendala dalam pemenuhan hasil belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh beberapa factor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syerlinda (2023) di SMP Negeri 23 menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik berada di bawah nilai KKM dengan rata-rata nilai 40. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh peserta didik merasa proses pembelajaran yang dialami terasa menegangkan karena jika peserta didik mendapatkan kesalahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan maka seluruh peserta didik mendapat hukuman. Sehingga peserta didik menganggap belajar itu menyusahkan bagi mereka.

Data selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh (2024) di SMA Negeri Balung, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik terbilang kategori rendah dengan fakta 72% peserta didik memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan. Rendahnya hasil belajar tersebut diakibatkan proses pembelajaran yang dirancang bersifat kurang membangkitkan inovatif dan kreatif, dan pembelajaran yang dilangsungkan masih berpusat pada guru sehingga membuat peserta didik kurang dalam partisipasi dan mengeksplorasi dirinya dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar mengatakan bahwa beberapa peserta didik memiliki nilai di bawah KKM dikarenakan ketika proses pembelajaran terjadi, peserta didik tidak memahami sepenuhnya materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga ketika dihadapkan dengan tugas atau tes peserta didik tidak mampu menjawab dengan benar keseluruhan soal yang telah disajikan.

Oleh karena itu, berdasarkan beberapa fenomena yang telah diuraikan sebelumnya maka diperlukan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pendekatan pembelajaran merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam merancang proses pembelajaran. Menurut festiawan (2020:24) pendekatan pembelajaran dapat dipahami sebagai

perspektif atau pandangan kita terhadap proses pembelajaran, yang mencakup pemahaman umum tentang bagaimana proses tersebut berlangsung. Pendekatan ini berfungsi untuk mengarahkan, menginspirasi, memperkuat, dan memberikan dasar teoritis bagi metode pembelajaran yang digunakan.

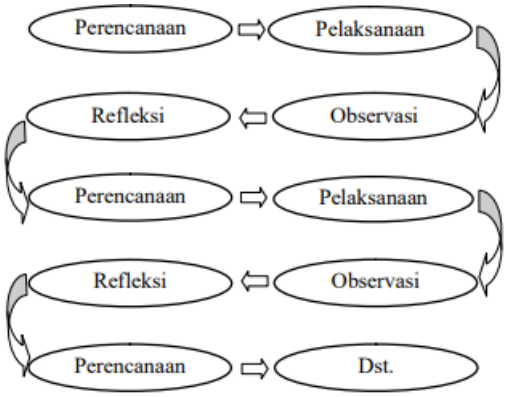
Pendekatan pembelajaran dapat juga diartikan sebagai fondasi seorang guru untuk melangsungkan proses pembelajaran dengan upaya untuk membantu peserta didik menerima materi dengan baik. Menurut Zahra (2024:108) pendekatan yang diterapkan oleh seorang guru memiliki dampak yang besar. Guru berperan krusial dalam pembelajaran dengan berfungsi sebagai pemandu, motivator, dan fasilitator.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kelas adalah pendekatan *Teaching at The Right Level* (TarL). Pendekatan TaRL merupakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan pencapaian peserta didik. Pendekatan ini efektif karena mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka (Nurhayati, 2024:142). Pendekatan TaRL ini mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kompetensi yang dimilikinya dalam materi pembelajaran. Pendekatan ini dapat memudahkan guru untuk dapat memetakan tingkat pemahaman individu peserta didik sehingga dapat memberi pengajaran yang sesuai dengan level kemampuan peserta didik yang telah dikelompokkan di dalam kelas. Sehingga dengan penerapan pendekatan TaRL dapat dijadikan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilaksanakan penelitian Tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar Pada Materi Teks Berita Menggunakan Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) ".

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTKPenelitian Tindakan Kelas (PTK) berfungsi untuk mengatasi masalah yang muncul di lingkungan kelas. PTK dapat dianggap sebagai suatu upaya yang terencana dan terstruktur untuk melakukan investigasi dan analisis, yang dilakukan oleh guru, praktisi, atau peneliti. PTK memiliki potensi untuk memberikan manfaat, baik dalam peningkatan kualitas sekolah maupun dalam pengembangan profesionalisme guru (Saraswati, 2021:4Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI.A dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang. Waktu penelitian berlangsung pada bulan Juli- Agustus 2024. Instrument penelitian ini menggunakan hasil tes belajar pada LKPD. Rancangan penelitian dengan tiga metode yakni: Perencanaan (Planning), Tindakan (Action), dan Refleksi (Reflection). Model penelitian Kurt Lewin adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus PTK Kurt Lewin Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan tes. Tes merupakan alat pemerolehan data untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

Hasil

Sebelum melaksanakan penelitian, berikut merupakan data hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas XI.A:

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik kelas XI.A:

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Bahasa Indonesia
1.	Putra Sahir Williyanto	78
2.	Muh Iqhrial Ramadhan	78
3.	Nabila Aqifa Irfan	80
4.	Putri Atikah Az-Zahra	78
5.	Ahmad Yasin	80
6.	A Mahdi Rausyan Fikri	80
7.	Nur Sabrina Sudirman	80
8.	Sheti Resky Nurhalisa Putri	78
9.	Rizky Fauziyah Rahim	82
10	Andi Fakhriyyah Nailatul Izzah Fachmi	78
11	Raisyah Rahman	80
12	Febri Meilani Jamal	82
13	Rifqi Aunur Rahman	80
14	Dzaki Abyan Firdaus	80
15	Meyla Khumaerah	82
16	Ummul Fitrah Bakri	78
17	Nur Jasmine Syukur	78
18	Abdul Khaaliq Idris	80
19	Muh. Salman	78
20	Kayla Nurul Husna	82

Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I, peneliti merancang modul ajar untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks berita dengan menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Sesuai dengan rancangan modul ajar, kegiatan pembelajaran dirancang sesuai dengan tingkatan kompetensi belajar peserta didik dan diharapkan mencapai tujuan pembelajaran yang te lah dirancang berdasarkan elemen membaca dan memirsa. Peserta didik dikelompokkan dengan tingkatan sangat mahir, mahir, dan perlu bimbingan. Pengelompokan ini berdasarkan hasil asesmen diagnostik peserta didik sebelum melangsungkan proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I dilakukan selama 2 minggu. Peneleliti memberikan pengajaran dengan menyesuaikan tingkatan kemampuan peserta didik. 7 peserta didik dikelompokkan dalam kelompok sangat mahir dan diberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri. 9 peserta didik dikelompokkan dalam kelompok mahir dan diberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri namun tetap mendapatkan bimbingan jika diperlukan. 4 peserta didik dikelompokkan dalam kelompok perlu bimbingan dan mendapatkan bimbingan

pengajaran oleh guru dan beberapa media pendukung lainnya. Setelah melangsungkan proses pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik, kemudian peserta didik diberikan tes tulis atau LKPD mengenai materi teks berita yang telah dipelajari untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terkait dengan materi teks berita. Berikut data hasil tes pada siklus I:

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
Kelompok Sangat Mahir		
1	Rizky Fauziyah Rahim	82
2	Febri Meilani Jamal	82
3	Meyla Khumaerah	80
4	Kayla Nurul Husna	82
5	Nabila Aqifa Irfan	82
6	A Mahdi Rausyan Fikri	82
7	Dzaki Abyan Firdaus	82
Kelompok Mahir		
8	Ahmad Yasin	80
9	Nur Sabrina Sudirman	80
10	Raisyah Rahman	80
11	Rifqi Aunur Rahman	80
12	Abdul Khaaliq Idris	80
13	Putra Sahir Williyanto	80
14	Muh Iqhrial Ramadhan	80
15	Sheti Resky Nurhalisa Putri	80
16	Andi Fakhriyyah Nailatul Izzah Fachmi	80
Kelompok Perlu Bimbingan		
17	Putri Atikah Az-Zahra	80
18	Ummul Fitrah Bakri	78
19	Nur Jasmine Syukur	78
20	Muh. Salman	78

Tabel di atas menunjukkan hasil belajar peserta didik mengenai teks berita pada siklus I setelah menerapkan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) diketahui bahwa hasil belajar peserta didik tidak mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan.

c. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus I belum memberikan peningkatan hasil belajar seperti yang diharapkan peneliti. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya. Aktivitas peserta didik dan guru masih tergolong cukup aktif, yang mengindikasikan adanya kekurangan dalam mencapai indikator kerja dalam penelitian ini. Tindakan dinyatakan berhasil jika aktivitas guru masuk dalam kategori aktif. Oleh karena itu, pada siklus berikutnya, perlu dilakukan perbaikan untuk mengatasi kelemahan yang muncul pada siklus pertama.

Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan siklus I, tetapi pada siklus II ini akan memperbaiki kekurangan yang terindetifikasi pada siklus I. Sesuai dengan rancangan modul ajar, kegiatan pembelajaran dirancang sesuai dengan tingkatan kompetensi belajar peserta didik dan diharapkan mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang berdasarkan elemen membaca dan memirsa. Peserta didik dikelompokkan dengan tingkatan sangat mahir, mahir, dan perlu bimbingan. Pada siklus ini, peneliti memberikan lebih banyak lagi bahan bacaan mengenai materi teks berita. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui pembiasaan mengerjakan soal-soal.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus ini sintaks yang digunakan sama dengan pada siklus I. Peneleliti memberikan pengajaran dengan menyesuaikan tingkatan kemampuan peserta didik. 7 peserta didik dikelompokkan dalam kelompok sangat mahir dan diberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri. 9 peserta didik dikelompokkan dalam kelompok mahir dan diberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri namun tetap mendapatkan bimbingan jika diperlukan. 4 peserta didik dikelompokkan dalam kelompok perlu bimbingan dan mendapatkan bimbingan pengajaran oleh guru dan beberapa media pendukung lainnya. Setelah melangsungkan proses pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik, kemudian peserta didik diberikan tes tulis atau LKPD mengenai materi teks berita yang telah dipelajari untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terkait dengan materi teks berita. Berikut data hasil tes pada siklus II:

Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
Kelompok Sangat Mahir		
1	Rizky Fauziyah Rahim	87
2	Febri Meilani Jamal	89
3	Meyla Khumaerah	90
4	Kayla Nurul Husna	87
5	Nabila Aqifa Irfan	87
6	A Mahdi Rausyan Fikri	89
7	Dzaki Abyan Firdaus	89
Kelompok Mahir		
8	Ahmad Yasin	85
9	Nur Sabrina Sudirman	84
10	Raisyah Rahman	86
11	Rifqi Aunur Rahman	84
12	Abdul Khaaliq Idris	83
13	Putra Sahir Williyanto	85
14	Muh Iqhrial Ramadhan	85
15	Sheti Resky Nurhalisa Putri	84
16	Andi Fakhriyyah Nailatul Izzah Fachmi	83
Kelompok Perlu Bimbingan		
17	Putri Atikah Az-Zahra	80
18	Ummul Fitrah Bakri	80
19	Nur Jasmine Syukur	82

20	Muh. Salman	80

Tabel di atas menunjukkan hasil belajar peserta didik pada siklus II mengenai teks berita pada siklus I setelah menerapkan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) diketahui bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan.

c. Refleksi Siklus II

Hasil evaluasi di siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor belajar peserta didik.. Keberhasilan dalam mencapai target yang ditetapkan di siklus II menunjukkan bahwa upaya perbaikan dan penyesuaian yang dilakukan sebelumnya telah membuahkan hasil positif. Oleh karena itu, berdasarkan pencapaian yang ada, tidak diperlukan untuk melanjutkan ke siklus III.

Simpulan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah tantangan besar bagi seorang guru. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi sehari-hari, tetapi juga sebagai media utama dalam penyampaian materi pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus menerapkan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu upaya mengatasi fenomena yang ditemukan pada kelas XI.A SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar yaitu dengan menerapkan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI.A pada materi teks berita.

Daftar Pustaka

Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman, 11.

Hoerudin, C. W. (2022). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan, 3(1), 32-41.

Maghfiroh, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Peluang Melalui Pendekatan Teaching At The Right Level. SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah, 4(1), 44-54.

Nurhayati, N., Amin, S. M., Muawanah, M., Handayani, S., & Indrati, J. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar melalui Pendekatan TARL. Juwara Jurnal Wawasan dan Aksara, 4(1), 140-149.

Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). Belajar dan pembelajaran. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.

Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.

Saraswati, S. (2021). TAHAPAN PTK. Penelitian Tindakan Kelas, 49.

Syerlinda, S. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 23 Barru. Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran, 5(2), 991-997.

Zahra, K., Diansyah, A., & Gultom, I. M. (2024). Penerapan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik. ALACRITY: Journal of Education, 107-118.